

## MANAJEMEN SDM DAN KEUANGAN USAHA

Sayyidah Khalillah Telfah<sup>1</sup>, Haniffah Maharani Azahra<sup>2</sup>, Satria Maulana<sup>3</sup>

Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi, Indonesia

[2022105152034@ubharajaya.ac.id](mailto:2022105152034@ubharajaya.ac.id),[202210515216@ubharajaya.ac.id](mailto:202210515216@ubharajaya.ac.id), [202210515082@ubharajaya.ac.id](mailto:202210515082@ubharajaya.ac.id)*Abstract*

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in supporting the national economy, particularly in job creation and their contribution to Gross Domestic Product (GDP). However, MSMEs often face significant challenges in managing human resources (HR) and financial operations, which can hinder their growth and sustainability. This study aims to describe the importance of integrating human resource management and financial management to enhance MSME performance. The research employs a literature study approach with qualitative-descriptive analysis. The findings indicate that MSMEs that effectively manage their human resources and apply structured financial practices tend to achieve higher competitiveness, stronger business resilience, and greater growth potential. Therefore, strengthening managerial capacities among MSME actors—in areas such as leadership, financial planning, and employee development—is a key strategy to drive the success and sustainability of small businesses in Indonesia.*

**Keyword:** *MSMEs, human resource management, financial management, competitiveness, managerial capacity*

## Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam menopang perekonomian nasional, khususnya dalam hal penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, UMKM kerap menghadapi kendala serius dalam aspek manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pentingnya integrasi antara manajemen SDM dan manajemen keuangan dalam menunjang kinerja UMKM. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa UMKM yang mampu mengelola SDM secara efektif serta menerapkan manajemen keuangan

## Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :  
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

yang tertib cenderung memiliki daya saing lebih tinggi, ketahanan usaha yang lebih baik, dan potensi pertumbuhan yang lebih besar. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM, baik dalam aspek kepemimpinan, perencanaan keuangan, hingga pengembangan karyawan, menjadi strategi utama untuk mendorong keberhasilan usaha kecil dan menengah di Indonesia.

**Kata kunci:** UMKM, manajemen SDM, manajemen keuangan, daya saing, kapasitas manajerial

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting sebagai salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat serta pembangunan ekonomi nasional. Ketahanan UMKM terbukti kuat, bahkan ketika terjadi krisis ekonomi yang menyebabkan banyak perusahaan besar tumbang, UMKM justru mampu bertahan dan berfungsi sebagai penyangga yang membantu meredam dampak krisis tersebut (Suindari & Juniariani, 2020)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki ciri khas berupa skala usaha yang relatif kecil, pemanfaatan teknologi sederhana, serta kemampuan tinggi dalam menyerap tenaga kerja. Menurut Tambunan, UKM memainkan peran strategis dalam menekan kesenjangan pendapatan serta membuka lapangan pekerjaan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UKM didefinisikan sebagai unit usaha ekonomi produktif yang bersifat mandiri, dijalankan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bagian, anak perusahaan, maupun cabang dari perusahaan besar. Umumnya, kriteria UKM ditentukan berdasarkan jumlah aset, omzet tahunan, dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki.

Pelaku UMKM kerap menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan dalam hal pengelolaan keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Padahal, laporan keuangan memegang peran penting dalam keberhasilan usaha, karena salah satu penyebab utama kegagalan bisnis adalah manajemen keuangan yang tidak efektif, yang dapat berujung pada kebangkrutan. Kondisi ini sering kali disebabkan oleh tidak stabilnya kondisi keuangan usaha. Dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga dana usaha kerap digunakan untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Akibatnya, tidak sedikit dari mereka yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

Salah satu faktor penting dalam mengendalikan pertumbuhan sebuah usaha adalah pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, pemilik usaha perlu memahami prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan serta manajemen sumber daya manusia. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kondisi keuangan usaha menjadi tidak transparan, sehingga sulit untuk mengetahui apakah usaha tersebut sedang untung atau rugi. Hal ini menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses yang mencakup pengaturan sumber daya keuangan dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengawasan terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian sumber daya keuangan, dengan tujuan mendukung pencapaian sasaran organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan meliputi kegiatan pendanaan, perolehan, dan pengelolaan aset dengan tujuan yang jelas. Pengertian ini menekankan peran penting manajer keuangan dalam merancang kebutuhan modal, menentukan sumber pendanaan yang paling efisien, serta mengelola penggunaan dana secara optimal demi tercapainya tujuan perusahaan (Van Horne dan Wachowicz (2008)).

Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Tindakan dan karakter seseorang dipengaruhi oleh faktor keturunan serta lingkungan sekitar, sementara pencapaian kinerjanya didorong oleh motivasi untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Susan, 2019). SDM memiliki fungsi sebagai asset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan dan dikembangkan (Susan, 2019). Manajemen sumber daya manusia merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap berbagai aspek seperti perekrutan, pengembangan, pemberian kompensasi, integrasi, pemeliharaan, hingga pemutusan hubungan kerja, yang semuanya ditujukan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi secara terpadu (Afifah, I., & Sopiany, 2015). Dalam hal ini, sumber daya manusia memegang peran kunci dalam setiap aktivitas organisasi, karena tanpa keterlibatan manusia, operasional suatu usaha tidak akan mungkin terlaksana.

Dalam sistem peradilan tidak akan terlepas dari tersangka, terdakwa, dan terpidana. Masing-masing istilah tersebut memiliki maknanya tersendiri dan memiliki peranan yang penting serta memiliki proses peradilan yang berbeda. Dengan memahami makna dan perbedaan dari

tersangka, terpidana, dan terdakwa dalam perspektif perilaku dapat memberikan wawasan bagi pembaca untuk mengetahui sistem peradilan didalam hukum.

## 2. Tinjauan Pustaka

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif milik perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan maupun cabang dari perusahaan besar. Hafsah (2004) menjelaskan bahwa pengembangan UMKM membutuhkan sinergi antara pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan serta dukungan agar UMKM dapat tumbuh menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

### ***Manajemen Keuangan***

Manajemen keuangan mencakup kegiatan pengadaan dana, pengalokasian dana, serta pengelolaan aset untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi. Van Horne dan Wachowicz (2008) menekankan bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian proses strategis yang terdiri dari perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian keuangan guna memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Hartati (2013) menambahkan bahwa fungsi utama manajemen keuangan adalah memperoleh dan mengalokasikan dana secara optimal untuk kegiatan usaha. Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan menjadi aspek kritis karena banyak pelaku UMKM belum mampu memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga seringkali mengakibatkan ketidakteraturan pencatatan dan lemahnya kontrol terhadap arus kas.

### **Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**

Manajemen SDM merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap aspek-aspek seperti rekrutmen, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, dan pemeliharaan hubungan kerja (Afifah & Sopiany, 2017). Susan (2019) menyatakan bahwa SDM merupakan aset organisasi yang tidak hanya bernilai tetapi juga dapat dikembangkan. Dalam konteks UMKM, SDM yang kompeten sangat dibutuhkan untuk mengelola usaha secara adaptif dan inovatif, terutama dalam menghadapi transformasi digital dan perubahan pasar.

### **Sinergi Manajemen SDM dan Keuangan**

Pengelolaan SDM dan keuangan tidak dapat berjalan secara terpisah. Sinergi antara keduanya merupakan landasan penting dalam membangun UMKM yang tangguh. Menurut Suindari dan Juniariani (2020), integrasi strategi manajemen keuangan dengan pengembangan SDM memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja dan daya saing usaha. Sebagai contoh, perencanaan pelatihan karyawan harus disesuaikan dengan anggaran keuangan, sementara pengelolaan insentif harus mempertimbangkan kondisi finansial usaha.

## 3. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji serta mendeskripsikan peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam, khususnya terkait pengelolaan usaha kecil dalam konteks manajerial dan finansial.

## **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah aspek-aspek manajemen SDM dan manajemen keuangan yang diterapkan dalam pengelolaan UMKM, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kelangsungan usaha dan peningkatan daya saing.

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku referensi, laporan lembaga resmi, serta peraturan perundang-undangan yang relevan. Sumber data utama berasal dari referensi akademik mengenai UMKM, manajemen SDM, dan manajemen keuangan, seperti dari Van Horne dan Wachowicz (2008), Susan (2019), serta Hafsah (2004).

## **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi pustaka (library research). Teknik ini dilakukan dengan cara menelaah dan mengumpulkan data dari berbagai dokumen tertulis, baik cetak maupun daring, yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan mencakup buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang membahas teori serta praktik manajemen SDM dan keuangan pada UMKM.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, yaitu dengan merangkum, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari sumber pustaka, kemudian diuraikan dalam bentuk narasi ilmiah yang logis dan sistematis. Hasil analisis digunakan untuk menjelaskan pentingnya pengelolaan SDM dan keuangan dalam pengembangan UMKM, serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan literatur yang telah dianalisis.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji serta mendeskripsikan peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam, khususnya terkait pengelolaan usaha kecil dalam konteks manajerial dan finansial.

## **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah aspek-aspek manajemen SDM dan manajemen keuangan yang diterapkan dalam pengelolaan UMKM, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kelangsungan usaha dan peningkatan daya saing.

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku referensi, laporan lembaga resmi, serta peraturan perundang-undangan yang relevan. Sumber data utama berasal dari referensi akademik mengenai UMKM, manajemen SDM, dan manajemen keuangan, seperti dari Van Horne dan Wachowicz (2008), Susan (2019), serta Hafsah (2004).

## **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi pustaka (library research). Teknik ini dilakukan dengan cara menelaah dan mengumpulkan data dari berbagai dokumen tertulis, baik cetak maupun daring, yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan mencakup buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang membahas teori serta praktik manajemen SDM dan keuangan pada UMKM.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, yaitu dengan merangkum, mengelompokkan, dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari sumber pustaka, kemudian diuraikan dalam bentuk narasi ilmiah yang logis dan sistematis. Hasil analisis digunakan untuk menjelaskan pentingnya pengelolaan SDM dan keuangan dalam pengembangan UMKM, serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan literatur yang telah dianalisis.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum UMKM di Indonesia

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2022), jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 64 juta unit, atau sekitar 99% dari seluruh unit usaha yang ada di Indonesia. UMKM juga berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam aspek pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen keuangan.

### Peran Manajemen SDM dalam Pengembangan UMKM

Manajemen sumber daya manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM. SDM yang kompeten akan membantu usaha kecil beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam menghadapi transformasi digital dan perubahan perilaku konsumen. Strategi manajemen SDM yang efektif mencakup proses rekrutmen yang tepat, pelatihan berkelanjutan, pemberian motivasi, serta evaluasi kinerja yang objektif. Menurut Susan (2019), pengembangan kapasitas SDM merupakan salah satu faktor utama keberhasilan UMKM dalam meningkatkan daya saingnya.

Beberapa UMKM yang telah menerapkan pelatihan kerja secara berkala menunjukkan peningkatan dalam hal pelayanan pelanggan, efisiensi operasional, dan inovasi produk. Selain itu, keterlibatan pemilik usaha dalam pengelolaan SDM juga menjadi kunci, mengingat struktur UMKM yang umumnya tidak memiliki departemen khusus SDM. Oleh karena itu, peran pemilik sebagai manajer multifungsi harus ditunjang dengan pengetahuan dasar manajemen SDM.

### Pengelolaan Keuangan pada UMKM

Manajemen keuangan yang baik sangat krusial dalam menjaga kelangsungan usaha UMKM. Banyak UMKM yang mengalami stagnasi bahkan gulung tikar karena lemahnya pengelolaan keuangan, seperti pencatatan yang tidak sistematis, tidak adanya perencanaan anggaran, dan penggabungan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Van Horne dan Wachowicz (2008) menekankan bahwa fungsi utama manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian biaya, serta pengelolaan arus kas.

UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara konsisten memiliki keunggulan dalam hal akses pembiayaan, perencanaan ekspansi, serta pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional. Selain itu, kemampuan dalam mengelola utang piutang dan memanfaatkan sumber modal eksternal dengan bijak juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan kesehatan finansial usaha kecil.

## **Integrasi Manajemen SDM dan Keuangan dalam Praktik UMKM**

Sinergi antara manajemen SDM dan manajemen keuangan menjadi fondasi penting dalam membangun UMKM yang tangguh. Pengelolaan SDM yang baik tanpa diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang sehat akan membuat usaha sulit berkembang secara berkelanjutan, demikian pula sebaliknya. UMKM yang berhasil biasanya memiliki perencanaan keuangan yang selaras dengan perencanaan pengembangan tenaga kerja.

Sebagai contoh, pelatihan karyawan memerlukan alokasi anggaran yang memadai, sehingga manajer keuangan harus memahami pentingnya investasi dalam pengembangan SDM. Begitu pula, pemberian insentif yang adil dan transparan kepada karyawan dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan produktivitas, namun harus disesuaikan dengan kondisi keuangan usaha. Dengan demikian, kolaborasi antara aspek manusia dan finansial dalam pengelolaan usaha akan menciptakan efisiensi, produktivitas, serta kepuasan kerja yang lebih tinggi.

## **Pembelajaran dan Rekomendasi**

Dari hasil telaah literatur dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan SDM dan keuangan secara bersamaan. UMKM di Indonesia perlu didorong untuk meningkatkan kapasitas manajerial, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun program pemerintah yang terintegrasi.

Diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dalam pembukuan dan pelaporan keuangan, serta pelatihan yang terjangkau bagi pelaku UMKM dalam aspek kepemimpinan, perekrutan, dan manajemen kinerja. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan swasta juga dapat mempercepat proses peningkatan kapasitas ini.

Dengan memperkuat kedua pilar utama ini, UMKM akan memiliki ketahanan usaha yang lebih baik dan berpotensi naik kelas menjadi usaha menengah bahkan besar di masa mendatang.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) dan manajemen keuangan memegang peran krusial dalam keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam proses manajerial. SDM yang kompeten akan mendorong produktivitas dan inovasi, sedangkan manajemen keuangan yang tertib dan efisien akan menjaga kestabilan dan keberlanjutan operasional usaha. Sebagian besar UMKM di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan dua aspek tersebut, seperti rendahnya pemahaman tentang pencatatan keuangan, penggabungan antara dana pribadi dan usaha, serta kurangnya pelatihan dan pengembangan bagi tenaga kerja. Hal ini menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saingnya di pasar yang kompetitif. Integrasi antara pengelolaan SDM dan keuangan sangat penting dalam membentuk UMKM yang adaptif, tangguh, dan inovatif. Kolaborasi antara manajer SDM dan keuangan, meski dalam bentuk peran ganda oleh pemilik usaha, merupakan kunci utama dalam mendukung perencanaan strategis, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan yang tepat. Oleh karena itu, peningkatan literasi manajerial dan akses terhadap pelatihan serta sumber daya eksternal menjadi langkah strategis untuk mendorong kemajuan UMKM di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, I., & Sopiany. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Retrieved.
- Chapter I: The nature of strategic management. (n.d.).
- Hafsah, M. J. (2004). Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah. *Jurnal Infokop*, 25.
- Hartati, S. (2013). *Manajemen keuangan UMKM*. *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Ikhsan, A. (2010). *Akuntansi sumberdaya manusia: Suatu tinjauan penilaian modal manusia*.
- Sedarmayanti. (2014). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148-154.

Susan, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2008). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (edisi ke-12). Jakarta: Salemba Empat.